

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah Implementasi Teknik relaksasi benson untuk menurunkan Nyeri pada Ibu *Post sectio caesarea* di Ruang Elisabeth. Pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang klien Ibu *Post Sectio Caesarea* dengan Nyeri Akut di wilayah Rumah Sakit Karitas Weetabula dengan kasus yang sama dengan kriteria yang sesuai yaitu :

1. Ibu *Post Sectio Caesarea* hari pertama yang berjumlah 2 orang dengan masalah Nyeri
2. Ibu *Post Sectio Caesarea* hari pertama di Ruang Elisabeth RS Karitas Waitabula
3. Ibu *post sectio caesarea* yang bersedia diteliti

C. Definisi Operasional Dari Fokus Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional Studi Kasus

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
Ibu <i>Post Sectio Caesarea</i>	Sectio caesarea adalah ibu yang telah menjalani proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui insisi dinding abdomen dan dinding uterus untuk melahirkan janin dari dalam rahim.	Format pengkajian asuhan keperawatan Post Natal
Nyeri <i>Post Sectio Caesarea</i>	Nyeri yang dirasakan oleh ibu setelah menjalani operasi sectio caesarea yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan proses pemulihan	Visual Analog Scale
Teknik relaksasi benson	Adalah suatu metode relaksasi yang bertujuan untuk mengurangi nyeri dengan menggunakan teknik pernapasan relaksasi otot.	SOP, SAP, POSTER

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah ;

1. Format pengkajian Asuhan Keperawatan pada Ibu post *sectio caesarea* yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Kupang
2. Standar Operasional Prosedur (SOP)
3. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
4. Leaflet

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

1. Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat obstetrik, riwayat penggunaan Keluarga Berencana).
2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi) pada sistem tubuh klien.
3. Studi Dokumentasi dan Angket (hasil dari pemeriksaan diagnostik dan kuisisioner).

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Prosedur penelitian studi kasus pada karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan karya tulis ilmiah studi kasus.
2. Karya tulis ilmiah disetujui oleh pembimbing karya tulis ilmiah.
3. Meminta izin untuk pengumpulan data dengan metode studi kasus melalui surat izin pelaksanaan studi kasus kepada pihak Rumah Sakit Karitas Weetabula.
4. Membina hubungan saling percaya (BHSP) kepada responden, memberikan informasi singkat tentang tujuan dan manfaat studi kasus kepada responden 1 dan 2 yang setuju untuk berpartisipasi dalam studi kausu ini, dibagikan lembar persetujuan (informed concent) untuk ditangani.
5. Meminta keluarga responden 1 dan responden 2 yang setuju berpartisipasi dalam pelaksanaa karya tulis ilmiah tersebut.

6. Melakukan pengkajian pada Ibu Post *sectio caesarea* dengan Nyeri Akut.
7. Melakukan diagnosis pada Ibu Post *sectio caesarea* dengan Nyeri Akut.
8. Menentukan intervensi keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan pada Ibu Post *sectio caesarea* dengan Nyeri Akut.
9. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan pada Ibu Post *sectio caesarea* dengan Nyeri Akut.
10. Melakukan evaluasi segera setelah dilakukan dengan rekapitulasi serta kesimpulan dari observasi dan selama minimal 3 hari sampai 6 hari dengan melihat tujuan yang telah tercapai.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Penelitian kasus dilakukan di Wilayah Rumah Sakit Karitas Weetabula Kabupaten Sumba Barat Daya. Lama waktu studi kasus ini adalah selama kurang lebih 3 sampai 6 hari.
2. Waktu studi kasus: 3-6 hari

H. Analisis Data Dan Penyajian Data

Pada penulisan karya tulis ilmiah ini pengolahan data menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul untuk membuat suatu kesimpulan. Analisis data terdalam karya tulis ilmiah ini digunakan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan.

Data yang sudah didapatkan dari hasil melakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan sampai mengevaluasi hasil tindakan dan akan dinarasikan dan melihat perbedaan antara pasien 1 dan pasien 2, kemudian dibandingkan dengan teori Implementasi *Teknik relaksasi benson* untuk Menurunkan Nyeri Pada Ibu Post *sectio caesarea* . Analisa yang dilakukan adalah untuk menentukan apakah ada kesesuaian anatara teori dengan kondisi pasien.

I. Etika Studi Kasus

Etik merupakan suatu filosofi yang mendasari suatu prinsip. Kegiatan penelitian akan berjalan baik dan benar apabila menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang harus dipatuhi. Aturan dan etik tersebut harus dipahami oleh seseorang yang akan melakukan penelitian. Aspek etik dalam penelitian terkait dengan sifat jujur, utuh dan bertanggung jawab terhadap subyek penelitian, memperhatikan aspek rahasia dan sopan. Kode etika tersebut :

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Setiap responde yang mengikuti penelitian ini diberikan lembar persetujuan. Jika responden bersedia ikut dalam penelitian ini maka harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan peneliti.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin atas kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tidak mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang di sajikan.